

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata merupakan sektor yang paling dominan dan paling banyak dikembangkan di Indonesia saat ini. Perkembangan industri pariwisata merupakan suatu fenomena yang menarik, meskipun pariwisata juga merupakan sektor yang sangat sensitif terhadap perubahan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal yang sangat berpengaruh terhadap jumlah dan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu negara, wilayah/provinsi maupun daerah (Gegel, 2006).

Sektor pariwisata memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan ekonomi nasional, selain itu sektor pariwisata adalah salah satu jawaban dalam mengatasi berbagai permasalahan yang sedang dihadapi Indonesia seperti menciptakan peluang lapangan pekerjaan yang baru dan banyak peluang ekonomi, menjaga dan memperbaiki lingkungan, serta mendorong perekonomian regional.

Menurut Yoeti (2006), "Industri pariwisata sesungguhnya tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan serangkaian perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa yang berbeda satu dengan lainnya. Di dalamnya terdapat berbagai faktor penentu, seperti produk wisata yang unik, adanya promosi (komunikasi pemasaran) yang lancar dan kontinu kepada pasar sasaran, serta memahami motivasi perjalanan wisatawan dan sebagainya. Pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia di dalam mencari sesuatu yang belum diketahui,

menjelajahi wilayah baru, mencari perubahan suasana, atau untuk mendapatkan perjalanan baru”. Sedangkan wisatawan adalah orang-orang yang melakukan perjalanan, yang bersifat sementara dengan tujuan mendapatkan kesenangan, berlibur atau istirahat dan bukan untuk bekerja yang menghasilkan upah atau bayaran (Pitana, dkk; 2005).

Pada dasarnya konsumen membeli barang dan jasa adalah dengan harapan agar dapat memuaskan berbagai keinginan dan kebutuhan. Antara keinginan dan kebutuhan terdapat suatu perbedaan. Kebutuhan bersifat naluriah, sedangkan keinginan merupakan kebutuhan buatan yakni kebutuhan yang dibentuk oleh lingkungan hidupnya, seperti lingkungan keluarga, tempat kerja, kelompok-kelompok sosial, tetangga dan sebagainya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang/individu dalam pengambilan keputusan pembelian barang/jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan hidupnya. Adapun faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal dari masing-masing individu tersebut. Swasta, Basu dan Handoko (2000) secara sederhana mengatakan bahwa faktor-faktor perilaku konsumen dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen, faktor-faktor individu atau internal yang menentukan perilaku dan proses pengambilan keputusan dari konsumen. Faktor-faktor eksternal terdiri dari kebudayaan, kelas sosial, kelompok-kelompok sosial dan referensi, serta keluarga. Sedangkan faktor internal adalah motivasi, persepsi, kepribadian dan konsep diri, belajar dan sikap dari individu.

Menurut (Hawkins, Best & Coney, 2004): Faktor eksternal meliputi budaya, subbudaya, demografi, status sosial, referensi, keluarga dan aktifitas pemasaran. Sedangkan faktor internal meliputi persepsi, pengalaman, pembelajaran, motivasi, kepribadian, emosional dan sikap.

Berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen tersebut akan menyatu dalam perilaku konsumen, yang nantinya akan diolah sedemikian rupa sampai akhirnya konsumen tersebut membuat keputusan pembelian terhadap produk/jasa yang ditawarkan. Pengambilan keputusan konsumen dilakukan dalam beberapa langkah: mengenali, mencari informasi, mengevaluasi alternatif, melakukan pembelian dan hasil perilaku pasca pembelian (Kotler dan Keller 2007).

Kota Padang dalam hal ini merupakan sebuah kota di Provinsi Sumatera Barat yang menjadi pusat pemerintahan sekaligus pusat bisnis. Kota ini punya cerita legenda yang sangat terkenal yaitu cerita mengenai anak durhaka yang dikutuk ibunya atau yang biasa disebut dengan cerita Malin Kundang. Tidak hanya cerita legendanya saja yang terkenal tetapi Kota Padang juga menyimpan tempat wisata yang cukup indah yaitu Pulau Pasumpahan. Pulau Pasumpahan berada di perairan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Keindahan pemandangan lautnya membuat pulau ini mulai dikenal oleh wisatawan lokal dan internasional.

Pulau Pasumpahan diharapkan menjadi daerah tujuan wisata unggulan di Sumatera Barat. Pulau ini terletak di sebelah barat Pulau Setan Kecil, untuk menempuh pulau ini memakan waktu 40 menit dari Pelabuhan Bungus, ataupun

dapat ditempuh melalui jalur Sungai Pisang yang memakan waktu 15 menit perjalanan laut dengan menggunakan boat nelayan setempat. Pulau Pasumpahan memiliki luas 16,9 hektar dengan keliling 1.916 meter. Pulau ini memiliki pantai dengan pasir putih dan air laut yang jernih, hutan *mangrove* di sisi Utara. Tidak cuma itu saja, daya tarik bawah lautnya dengan terumbu karang yang masih terjaga dan dapat dinikmati dengan melakukan *snorkeling* atau menyelam, selain itu Pulau Pasumpahan juga memiliki puncak panorama setinggi 100 meter yang dapat dimanfaatkan pengunjung untuk melihat keindahan yang ada disekitar Pulau Pasumpahan. Untuk itu, Pulau Pasumpahan kini tengah dikembangkan sebagai obyek wisata yang di unggulkan di daerah Sumatera Barat. Fasilitas pendukung untuk terus memajukan Pulau Pasumpahan terus dikembangkan hingga saat ini. (http://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Pasumpahan)

Satu tahun terakhir, Pulau Pasumpahan semakin ramai dikunjungi oleh wisatawan seiring dengan maraknya pemberitaan dari mulut ke mulut hingga pemberitaan diberbagai media terkait keindahannya. Menurut pengelola Pulau Pasumpahan yang diwakili oleh Iwan, pada tahun 2015 jumlah pengunjung mencapai angka rata-rata 200-500 orang dihari kerja (Senin-Jumat). Sementara itu, untuk hari libur maupun akhir pekan (Sabtu-Minggu) jumlah pengunjung bisa mencapai angka rata-rata 1500-2000 orang. Hal ini tentunya yang menjadi minat penulis untuk meneliti apa yang menjadi pemicu dalam pengambilan keputusan berkunjung terutama seberapa besar pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap proses pengambilan keputusan wisatawan untuk berkunjung ke Pulau Pasumpahan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar penulis dapat

mengetahui bagaimana lingkungan internal dan eksternal memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap proses pengambilan keputusan kunjungan ke Pulau Pasumpahan, sehingga penelitian ini penulis berikan judul:

“Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Pengambilan Keputusan Berkunjung Ke Pulau Pasumpahan Kota Padang”.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar penelitian belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan internal terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Pulau Pasumpahan?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan eksternal terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Pulau Pasumpahan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengkaji pengaruh lingkungan internal terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Pulau Pasumpahan.
2. Mengkaji pengaruh lingkungan eksternal terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Pulau Pasumpahan.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Akademisi.

Penelitian ini dapat memberikan saran dan pengetahuan serta referensi penelitian tentang pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap keputusan berkunjung ke Pulau Pasumpahan, khususnya dalam ilmu manajemen pemasaran.

2. Bagi praktisi.

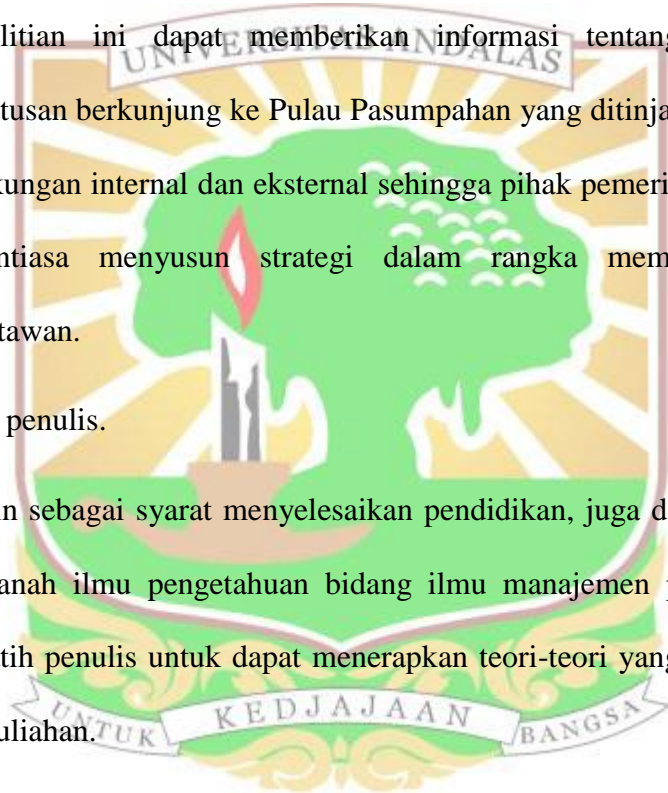
Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi dan informasi mengenai pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Pulau Pasumpahan Kota Padang.

3. Bagi Pemerintah.

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengambilan keputusan berkunjung ke Pulau Pasumpahan yang ditinjau dari pengaruh lingkungan internal dan eksternal sehingga pihak pemerintah akan dapat senantiasa menyusun strategi dalam rangka memenuhi harapan wisatawan.

4. Bagi penulis.

Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bidang ilmu manajemen pemasaran, dan melatih penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.



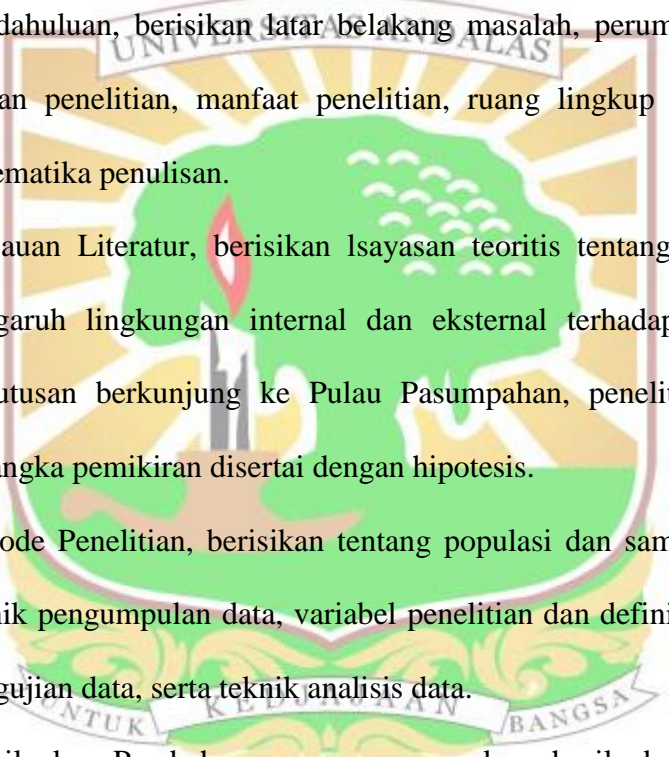
1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya mencakup dua sumber informasi yang diterima masyarakat, yaitu sumber primer dan sekunder. Hal ini lebih dikhususkan kepada pengaruh lingkungan eksternal dan internal terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Pulau Pasumpahan, Kota Padang. Hal ini dilatar belakangi

beberapa landasan teori dan penelitian, yang menggambarkan sumber ini sebagai bahan pertimbangan yang cukup kuat.

1.6 Sistematika Laporan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai hal-hal yang akan diuraikan dalam penulisan skripsi ini, maka secara garis besar pembahasan laporan ini terdiri dari lima bab. Kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

- 
- Bab I : Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Tinjauan Literatur, berisikan Isayasan teoritis tentang konsep dasar pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Pulau Pasumpahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran disertai dengan hipotesis.
- Bab III : Metode Penelitian, berisikan tentang populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, pengujian data, serta teknik analisis data.
- Bab IV : Hasil dan Pembahasan, yang merupakan hasil dan pembahasan pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap pengambilan keputusan berkunjung wisatawan ke Pulau Pasumpahan.
- Bab V : Penutup, merupakan bagian yang berisikan tentang kesimpulan, saran, implikasi penelitian dan keterbatasan penelitian.